

Peran Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Pengendalian Internal dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan

Oleh:

Terta Sari Asnanda Putri,

Nur Ravita Hanun

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

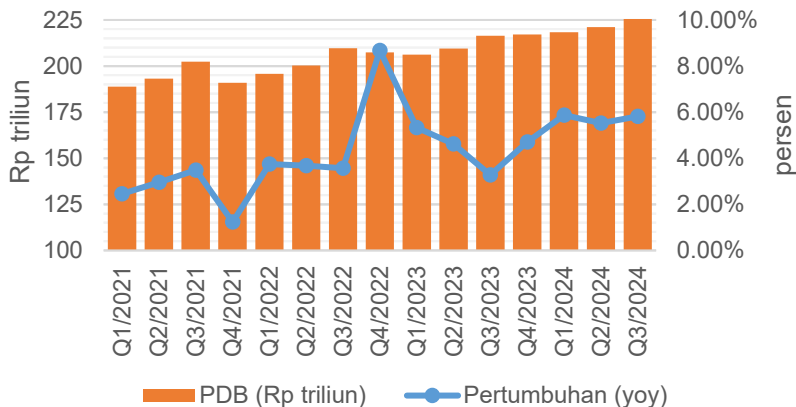
September, 2025



Pendahuluan

Latar Belakang

Grafik Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman



Fenomena

- ✓ Perkembangan jumlah Perusahaan di BEI
- ✓ Persaingan semakin ketat
- ✓ Kenaikan PDB pada industri makanan dan minuman dari tahun 2021-2024.

Kinerja Perusahaan

Faktor-faktornya :

- Pengungkapan pengendalian internal
- Intellectual capital

Penelitian M. Ariani, Weli (2022)

Pengungkapan pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Penelitian R. Dwidjayanti, M. Rahmah (2022)

Intellectual capital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Good Corporate Governance

Elemen krusial pendukung faktor-faktor kinerja perusahaan

Didukung oleh

Pendahuluan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini akan membahas :

Peran Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Pengendalian Internal dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan

Pengembangan dari penelitian :

Penelitian milik **Weli, Tiffany, dkk (2023)**, yang berjudul “Peran Tata Kelola Perusahaan Pada Pengaruh Pengungkapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Kesehatan”

Keterbaruan penelitian :

- Penambahan variabel independen *Intellectual Capital*
- Objek Penelitian di subsektor *food and beverage*
- Periode tahun 2021-2024

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah

1

Apakah Pengungkapan Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan?

2

Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan?

3

Apakah *Good Corporate Governance* Memoderasi pengaruh positif Pengungkapan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan?

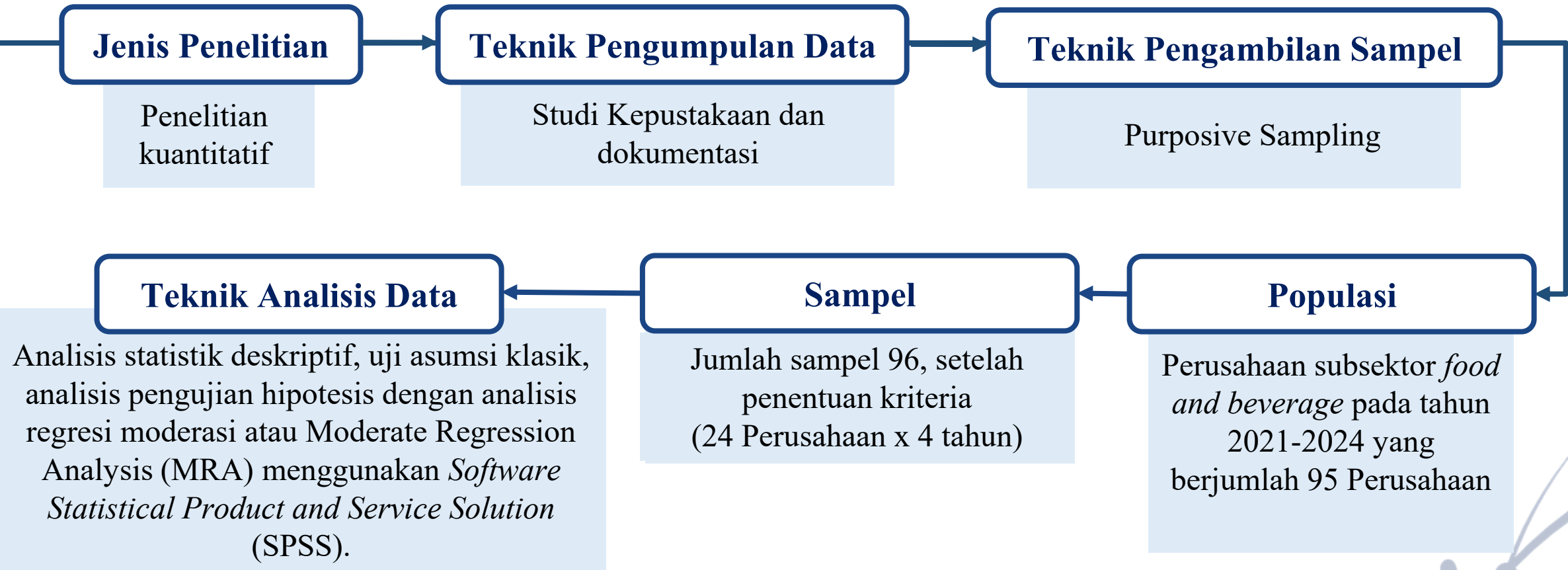
4

Apakah *Good Corporate Governance* Memoderasi pengaruh positif *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* dalam memoderasi pengungkapan pengendalian internal dan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan

Metode



HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.063	1.668		.637	.526
	Pengungkapan Pengendalian Internal (X1)	1.506	1.588	.094	.949	.345
	<i>Intellectual Capital</i> (X2)	-.161	.051	-.327	-3.158	.002
	<i>Good Corporate Governance</i> (KI) (Z)	.192	.096	.208	2.001	.048

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan (Y)

Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardize		
		Coefficients		d		
				Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.638	.612		2.677	.009
	X1*Z	.327	.118	.329	2.760	.007
	X2*Z	-.022	.007	-.364	-3.052	.003

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan (Y)

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil uji t dan uji (Moderated Regression Analysis) MRA , maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

H1 : pengungkapan pengendalian internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan, diperoleh nilai t sebesar 0,949 dengan nilai signifikansi sebesar $0,345 > 0,05$. Dengan demikian, hipotesis kesatu (H1) dalam penelitian ini ditolak.

H2 : *intellectual capital* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai t sebesar -3,158 dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini ditolak.

H3 : *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh positif pengungkapan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil uji analisis regresi moderasi, diketahui bahwa nilai t sebesar 2,760 dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan menggunakan komisaris independen mampu memoderasi secara positif hubungan variabel pengungkapan pengendalian internal sehingga hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima.

H4 : *Good Corporate Governance* mampu memoderasi secara negatif pada pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil uji analisis regresi moderasi, diketahui bahwa nilai t sebesar -3,052 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan komisaris independen memoderasi pengaruh variabel *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan secara negatif, sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pengungkapan pengendalian internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan kemungkinan pengungkapan pengendalian internal hanya sebatas memenuhi ketentuan formal sehingga tidak memberikan nilai tambah informasi bagi investor. Investor lebih mengutamakan informasi laba yang berkaitan langsung dengan tingkat pengembalian jangka pendek yang dapat diterima secara langsung.
2. *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan biaya pengelolaan *intellectual capital* tinggi dan hasilnya kurang terlihat secara keuangan, serta tidak dianggap relevan oleh investor dalam industri yang padat aset, terutama pada subsektor *food and beverage* yang lebih mengandalkan aset fisik.
3. *Good Corporate Governance* mampu memoderasi secara positif pengaruh pengungkapan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan peran komisaris independen dalam struktur *Good Corporate Governance* sebagai pengawas objektif dapat memperkuat fungsi pengendalian internal, khususnya dalam meningkatkan, transparansi, akuntabilitas, efektivitas pengendalian internal sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan efisiensi operasional perusahaan.
4. *Good Corporate Governance* mampu memoderasi secara negatif pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan pengawasan yang ketat dari komisaris independen pada perusahaan yang dapat membatasi fleksibilitas manajerial dalam mengelola dan mengoptimalkan modal intelektual, sehingga potensi inovasi dan nilai strategis *intellectual capital* tidak terealisasi secara maksimal.

MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kontribusi informasi berupa faktor-faktor yang berperan dalam mempengaruhi kinerja bagi Perusahaan dalam mengoptimalkan kinerja perusahaannya dan dapat memberikan manfaat bagi calon investor dalam pengambilan Keputusan investasi di Perusahaan.

